

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, serta hasil penelitian dilapangan, dipadukan dan didukung dengan data-data sebagai penunjang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang “Strategi Komunikasi Dakwah Dosen IAIN Kudus dalam Kegiatan Khotbah Jumat” sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi dakwah dalam kegiatan Khotbah Jumat terdiri dari strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissy*).
  - a. Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*) terdiri dari strategi *tazkiyah* yaitu penyucian jiwa sebagai strategi pokok pembinaan mental jama'ah. Strategi penyampaian pesan aqidah yang meliputi keimanan kepada Allah, malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab, hari kiamat dan takdir baik dan buruk yang terkumpul dalam rukun iman yang enam.
  - b. Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) terdiri dari strategi *ta'lim* bertujuan untuk memberikan pembinaan dengan mengajarkan Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan lainnya. Pesan *syari'ah* dititik beratkan pada pemahaman *Fiqh* dasar yang meliputi *fiqh thaharah*, ibadah, dan muamalah.
  - c. Strategi indrawi (*al-manhaj al-hissy*) terdiri dari strategi *tilawah* yaitu dengan membacakan ayat-ayat Allah bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan. Pesan akhlak berisi tentang bagaimana seseorang berinteraksi antar sesama, dengan lingkungan, dengan Tuhan sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad.
2. Faktor pendukung strategi komunikasi dakwah dosen IAIN Kudus dalam kegiatan Khotbah Jumat yaitu
  - a) koordinasi yang baik antara pengatur jadwal Khotbah dengan Khotib. Pengatur jadwal selalu mengingatkan dosen yang memiliki tugas sebagai khotib khutbah Jumat setiap jumatnya.
  - b) Materi khotbah yang telah disusun dengan baik mengingat materi adalah instrumen terpenting dalam khotbah Jumat.
  - c) Manajemen pendidikan Khotib yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu komunikasi dan memiliki kemampuan

*public speaking* yang baik pula akan mendukung pelaksanaan khotbah Jumat. d) Pemilihan diksi kata yang terdiri dari materi yang disampaikan, intonasi, rendah tinggi, pengulangan kata. Faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana yang kurang mendukung misalnya penggunaan mic yang belum maksimal volumenya serta kurangnya minat jama'ah untuk mengikuti khotbah Jumat di masjid IAIN Kudus dan lebih cenderung melaksanakan sholat Jumat di masjid IAIN Kudus.

## **B. Saran**

Berdasarkan atas kesimpulan mengenai Strategi komunikasi dakwah dosen IAIN Kudus dalam kegiatan Khotbah Jumat dan faktor pendukung serta penghambatnya, maka saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Para dosen IAIN Kudus dalam kegiatan Khotbah Jumat agar para mahasiswa dan masyarakat merasa tertarik hendaknya mengangkat tentang isu-isu yang terjadi di lingkungan sekitar. Karena di sini para dosen IAIN Kudus menulis atau berdakwah sesuai dengan kejadian yang ada di lingkungan sekitar. Ketika ada kekerasan orang tua pada anaknya maka yang diterbitkan kekerasan orang tua kepada anaknya, dan masih banyak lagi kejadian-kejadian lain yang dapat dijadikan bahan materi.
2. Kepada para jama'ah sholat jumaat, diharapkan terus meningkatkan ibadah sholat jumaatnya dan lebih pahami lagi materi-materi yang disampaikan oleh khotib, serta sebaiknya tidak tertidur ketika khotib menyampaikan khutbahnya.
3. Saran akademis untuk penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi komunikasi dakwah dan berguna untuk kemajuan dakwah di Indonesia.